

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian

Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2009:3).

Menurut Sutedi (2011:53) metode penelitian dapat diartikan sebagai cara atau prosedur yang harus ditempuh untuk menjawab masalah penelitian. Prosedur ini merupakan langkah kerja yang bersifat sistematis, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan pengambilan kesimpulan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuasi eksperimen dengan menggunakan desain penelitian berbentuk “*One Group Pre test-Post test Design*”. Menurut Arikunto (2006:85) “Peneliti akan mengadakan pengamatan langsung terhadap satu kelompok subjek dengan dua kondisi observasi yang dilaksanakan tanpa adanya kelompok pembandingan sehingga setiap subjek merupakan kontrol atas dirinya sendiri.”

O1	X	O2
----	---	----

Keterangan :

O1 : *Pre-test*

X : *Treatment* atau perlakuan

O2 : *Post-test*

(Arikunto, 2006:85)

3.2. Desain Penelitian

Desain *Pre-test dan Post-test group Design*

Pola : $0_1 \times 0_2$

Di dalam desain ini observasi dilakukan sebanyak 2 kali yaitu sebelum eksperimen dan sesudah eksperimen. Observasi yang dilakukan sebelum eksperimen (0_1) disebut *pre-test*, dan observasi sesudah eksperimen (0_2) disebut *post-test*.

Perbedaan antara 0_1 dan 0_2 yakni $0_2 - 0_1$ diasumsikan merupakan efek dari *treatment* atau perlakuan.

Rumus yang digunakan untuk menghitung efektivitas treatment adalah

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}$$

dengan keterangan :

Md : mean dari deviasi (d) antara post-tes dan pre-test.

xd : perbedaan deviasi dengan mean deviasi

N : banyaknya subjek

df : atau db adalah N-1

(Arikunto, 2006:86)

3.3. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 5 Cimahi tahun ajaran 2013/2014. Dilaksanakan pada tanggal 21 November 2013 sampai 25 November 2013.

3.4. Populasi dan Sampel

3.4.1. Populasi

Populasi penelitian menurut Arikunto (2006:130) adalah keseluruhan subjek penelitian. Sedangkan menurut Sugiyono (2009:117) "Populasi

adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMA Negeri 5 Cimahi tahun ajaran 2013/2014

3.4.2. Sampel

Menurut Arikunto (2006:131) sampel penelitian adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Sedangkan menurut Sugiyono (2009:118) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel dalam penelitian ini adalah 14 orang siswa ekstrakurikuler bahasa Jepang (Gokusei) SMA Negeri 5 Cimahi tahun ajaran 2013/2014.

3.5. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yaitu alat yang digunakan untuk mengumpulkan atau menyediakan berbagai data yang diperlukan dalam kegiatan penelitian (Sutedi, 2011:155).

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

3.5.1. Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok (Arikunto, 2006:150).

Tes diberikan sebanyak dua kali, yaitu pre-test dan post-test. Pre-test untuk mengukur kemampuan awal siswa terhadap gramatika bahasa Jepang tingkat dasar (*Hikaku Hyougen*) sebelum diperkenalkan metode *drill* dengan media *power point*. Sedangkan post-test untuk mengetahui kemampuan hasil akhir siswa setelah diperkenalkan metode *drill* dengan media *powerpoint*. Pre-test dan post-test tersebut

dibuat dalam bentuk soal essay sebanyak 15 soal dengan tipe yang beragam antara lain : membuat kalimat dari pola kalimat yang ditentukan, menyusun kata menjadi kalimat sederhana, dan mengisi kalimat yang berbentuk *question answer*.

Berikut kisi-kisi soal yang akan digunakan :

Tabel 3.1

KISI-KISI SOAL

Kompetensi dasar	Indikator	No soal
		Essay
Penguasaan kalimat	Menulis kalimat sederhana tentang perbandingan.	1 (a,b,c,d,e,f)
Penguasaan kalimat	Menyusun kata/frase menjadi kalimat dengan struktur yang tepat.	2 (a,b,c,d,e,f)
Penguasaan kalimat	Menjawab pertanyaan yang sesuai dengan konteks.	3 (a,b,c)

3.5.2. Angket

Angket diberikan setelah para siswa mendapat pembelajaran gramatika menggunakan metode *drill* dengan media *powerpoint*. Angket ini digunakan untuk mengetahui tanggapan dari siswa tentang pengaruh metode *drill* dengan media *powerpoint* dalam pembelajaran gramatika bahasa Jepang tingkat dasar.

Berikut kisi-kisi angket yang akan digunakan :

Tabel 3.2

KISI-KISI ANGKET

No.	Kategori Pertanyaan	Jumlah Pertanyaan	No. Pertanyaan
1.	Persepsi siswa terhadap pelajaran bahasa Jepang	1	1

2.	Kesan siswa terhadap pembelajaran kalimat bahasa Jepang.	1	2
3.	Kesulitan siswa dalam mempelajari kalimat bahasa Jepang.	2	3, 4
4.	Pendapat siswa terhadap pembelajaran kalimat bahasa Jepang	1	5
5.	Kesan siswa terhadap metode <i>drill</i> dan media <i>powerpoint</i>	1	6
6.	Pendapat siswa tentang metode <i>drill</i> dan media <i>power point</i> dalam pembelajaran kalimat bahasa Jepang	3	7, 8, 9
7.	Manfaat metode <i>drill</i> dengan media <i>powerpoint</i> dalam pembelajaran kalimat bahasa jepang	1	10

3.5.3. Observasi

Menurut Sugiyono (2010:204), dari segi proses pelaksanaan pengumpulan data, observasi dapat dibedakan menjadi *participant observation* (observasi berperan serta), dan *non participant observation*, selanjutnya dari segi instrumen yang digunakan, maka observasi dapat dibedakan menjadi observasi terstruktur dan observasi tidak terstruktur.

Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah *participant observation* dengan instrumen adalah observasi tidak terstruktur. Peneliti terlibat secara langsung dalam observasi tersebut dan mengamati situasi saat

diterapkannya metode *drill* dan media *powerpoint* dalam pembelajaran gramatika bahasa Jepang tingkat dasar.

3.6. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah :

1. Tahap awal (Persiapan Penelitian)

- Studi pendahuluan

Dilakukan untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang keadaan atau kondisi subjek dilapangan. Hal ini dilakukan dengan berkonsultasi kepada guru tentang kemampuan siswa dalam gramatika bahasa Jepang tingkat dasar.

- Menetapkan subjek penelitian

Setelah mempunyai gambaran tentang kondisi subjek yang akan diteliti, maka peneliti menentukan subjek penelitian, yaitu 14 orang siswa ekstrakurikuler bahasa Jepang (Gokusei) SMA Negeri 5 Cimahi tahun ajaran 2013/2014.

- Membuat media *Powerpoint* untuk proses pembelajaran

Peneliti membuat media *Powerpoint* dengan materi pembelajaran *Hikaku Hyougen* (kalimat perbandingan). Dalam *PowerPoint* tersebut terdapat 26 slide yang memuat 6 pola kalimat *Hikaku Hyougen*, contoh kalimat untuk tiap pola kalimat, latihan penggantian untuk tiap pola kalimat dan latihan (*drill*) membuat kalimat berdasarkan pola kalimat yang telah dipelajari. Latihan disini terdiri dari latihan membuat kalimat sesuai dengan pola kalimat yang ditentukan, menyusun kata-kata menjadi sebuah kalimat yang benar dan menjawab pertanyaan

sesuai dengan konteks. Untuk memberikan perbandingan (*Hikaku Hyougen*) yang jelas, tiap latihan disertakan dengan gambar pendukung.

- Pembuatan instrumen penelitian

Membuat instrumen penelitian yang terdiri dari soal tes (pre-test, post-test) dan angket. Soal pre-test dan post-test memiliki *content* (isi) yang sama, namun soal post-test merupakan hasil acak dari soal pre-test.

- *Judgement*

Judgement (penilaian) terhadap instrumen penelitian dilakukan kepada dosen pembimbing. Pada saat pertama melakukan *judgement*, dosen merevisi dan memberikan masukan-masukan untuk diperbaiki. Setelah direvisi dan diperbaiki, diperiksa kembali oleh dosen pembimbing, untuk kemudian disetujui.

2. Tahap pelaksanaan

Tabel 3.3

Jadwal Pelaksanaan Penelitian

No	Hari/Tanggal	Waktu	Kegiatan
1.	Kamis, 21 November 2013	13.30 – 14.30	Pre-test dan pengenalan
2.	Jumat, 22 November 2013	13.30 – 15.00	Pertemuan ke 1, belajar pola kalimat ~は~より~です dan ~のほうが~です
3.	Sabtu, 23 November 2013	14.00 – 15.30	Pertemuan ke 2, belajar pola kalimat ~のほうが~より~です

			dan ~は~ほど~ない
4.	Senin, 25 November 2013	13.30 – 16.00	Pertemuan ke 3, belajar pola kalimat ~は~とおなじぐらい~です dan ~では(の中で)~が~一番~です。 Post-test dan pengisian angket

3. Tahap pengambilan kesimpulan

- Analisis data statistik tes dan angket
- Menguji hipotesis
- Menarik kesimpulan berdasarkan analisis data tes dan analisis data angket.

3.7. Uji Kelayakan Instrument

Untuk mengetahui apakah tes yang akan digunakan dalam suatu penelitian layak atau tidak, perlu dilakukan uji tingkat validitas dan reliabilitas terlebih dahulu.

Untuk mengukur validitas dan reliabilitas instrumen dapat dilakukan uji validitas dan reliabilitas dengan perhitungan statistik. Selain perhitungan statistik, untuk mengukur kelayakan suatu instrumen dapat juga dilakukan dengan *judgement* kepada dosen atau orang yang ahli di bidangnya.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan *expert judgement* untuk mengetahui apakah instrumen yang telah dibuat layak digunakan atau tidak.

3.8. Teknik Pengolahan Data

Data yang diolah dalam penelitian ini adalah data yang berasal dari nilai tes awal (pre-test), nilai tes akhir (post-test), dan yang diberikan kepada sampel penelitian. Setelah data diperoleh, kemudian dilakukan pengolahan data dengan perincian sebagai berikut :

3.8.1. Menghitung Pengolahan Data Tes

1. Mencari gain (d) antara pretest dan posttest
2. Mencari nilai rata-rata (*mean*) dari kedua variabel dengan rumus :

$$Md = \frac{\Sigma d}{N}$$

Keterangan :

Md : mean gain atau selisih antara pretest dan posttest (posttest-pretest)

d : nilai rata-rata posttest

N : jumlah siswa

3. Mencari jumlah kuadrat deviasi

$$\Sigma x^2 d = \Sigma d^2 - \frac{(\Sigma d)^2}{N}$$

Keterangan :

$\Sigma x^2 d$: jumlah kuadrat deviasi

Σd^2 : jumlah *gain* setelah dikuadratkan

Σd : jumlah *gain*

N : jumlah sampel/banyaknya subjek

4. Mencari nilai t-hitung dengan rumus sebagai berikut :

$$t \text{ hitung} = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\Sigma x^2 d}{N(N-1)}}}$$

5. Memberi interpretasi terhadap nilai t-hitung

(Arikunto, 2006:86)

3.8.2. Menghitung Pengolahan Data Angket

Teknik untuk mengolah data dari angket dilakukan dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Menjumlahkan setiap jawaban angket
2. Menyusun frekuensi jawaban
3. Membuat table frekuensi
4. Menghitung presentase frekuensi dari setiap jawaban dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

P : presentase frekuensi dari setiap jawaban responden

f : frekuensi dari setiap jawaban responden

n : jumlah responden

5. Menafsirkan hasil angket dengan berpedoman pada data sebagai berikut :

Tabel 3.4

Klasifikasi perhitungan persentasi tiap kategori

Interval	Keterangan
0,00 %	Tak seorangpun
01,00 % - 05,00 %	Hampir tidak ada
06,00 % - 25,00 %	Sebagian kecil
26,00 % - 49,00 %	Hampir setengahnya
50,00 %	Setengahnya
51,00 % - 75,00 %	Lebih dari setengahnya
76,00 % - 95,00 %	Sebagian besar
96,00 % - 99,00 %	Hampir seluruhnya
100 %	Seluruhnya

(Anas Sudjiono, 2001:40-41)

3.9. Rancangan Eksperimen

1. Pertemuan pertama dilakukan pada tanggal 21 November 2013. Berikut tahapan kegiatannya :

Fauziah Sukma Putri, 2014

Model Pembelajaran Gramatika Bahasa Jepang Tingkat Dasar Menggunakan Metode Drill Dengan Media Powerpoint

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- Memberikan soal pre-test sebanyak 15 soal, yang terdiri dari 6 soal membuat kalimat berdasarkan pola, 6 soal menyusun kata acak menjadi sebuah kalimat utuh, dan 3 soal menjawab pertanyaan sesuai konteks.
 - Menjelaskan maksud dan tujuan penelitian.
2. Pertemuan kedua merupakan treatment hari pertama yang dilaksanakan pada tanggal 22 November 2013. Berikut tahapan kegiatannya :
- Peneliti mempersiapkan kelengkapan pembelajaran (laptop dan infokus)
 - Pembelajaran dimulai dengan pengenalan *Hikaku Hyougen*, pola kalimat apa saja yang termasuk ke dalam *Hikaku Hyougen*.
 - Pembelajaran pola kalimat 1. ~は~より~です。 Beserta contoh kalimat
 - Latihan Penggantian
 - Siswa berlatih membuat kalimat dengan pola kalimat 1
 - Pembelajaran pola kalimat 2. ~のほうが~です。 Beserta contoh kalimat
 - Latihan penggantian
 - Siswa berlatih membuat kalimat dengan pola kalimat 2
3. Pertemuan ketiga merupakan treatment hari kedua yang dilaksanakan pada tanggal 23 November 2013. Tahapannya masih sama dengan treatment sebelumnya dan pola kalimat yang dipelajari adalah ~のほうが~より~です。 dan ~は~ほど~ない。
4. Pertemuan keempat (25 November 2013) merupakan treatment hari ketiga dan setelah treatment diadakan post-test serta pengisian angket. Pada hari keempat pola kalimat yang dipelajari adalah ~は~とおなじぐらい~です。 dan ~では(のなかで)~が~一番~です。